

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMEDIASI
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**



Skripsi Oleh
REYHAN SAPUTRA
01031282126051
AKUNTANSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMEDIASI
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Reyhan Saputra
NIM : 01031282126051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal

: 23 Januari 2025



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH *AUDIT TENURE*, *FINANCIAL DISTRESS*, DAN
UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *AUDIT DELAY*
DENGAN KUALITAS AUDIT SEBAGAI PEMEDIASI
(Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar
di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)**

Disusun oleh:

Nama : Reyhan Saputra
NIM : 01031282126051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Telah diuji dalam Ujian Komprehensif pada Rabu, 26 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 06 Maret 2025

Dosen Pembimbing,



Dr. Tertiaro Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak

NIP. 196310041990031002

Dosen Penguji,



Asfeni Nurullah., SE., M.Acc., Ak

NIP. 198807122014042001

ASLI

Mengetahui,

JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

6/05
Ketua Jurusan Akuntansi

Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Reyhan Saputra
NIM : 01031282126051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

“Pengaruh *Audit tenure*, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”

Dosen Pembimbing : Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
Tanggal Ujian : 26 Februari 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat sebenarnya, dan apabila pernyataan saya tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 06 Maret 2025

Pembuat Pernyataan,



Reyhan Saputra

NIM. 01031282126051

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keberuntungan adalah persiapan bertemu dengan kesempatan”
~ **Seneca**

“Wish for the best, prepare for the worst”
~ **Penulis**

“Bukti harus lebih terang daripada cahaya”
~ **Unknown**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- Allah SWT
- Ibu dan Bapakku
- Adikku
- Keluarga Besarku
- Sahabat dan Teman-temanku
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT Yang Maha Esa karena berkat karunia dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir sebagai seorang mahasiswa dengan judul “Pengaruh *Audit Tenure*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)” dengan baik. Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Strata 1 (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Pada proses penelitian skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Tertiarto Wahyudi sebagai dosen pembimbing, Ibu Asfeni Nurullah sebagai dosen penguji, dan semua pihak yang telah memberi penulis arahan sehingga skripsi ini dapat selesai. Penulis berharap adanya kritik dan saran sehingga dapat menjadi bahan evaluasi bagi penulis dan penelitian ini dapat diteruskan bagi peneliti selanjutnya. Penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penelitian ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, 06 Maret 2025

Penulis



Reyhan Saputra

NIM. 01031282126051

UCAPAN TERIMA KASIH

Terdapat berbagai kesulitan dan kendala selama melakukan penelitian dalam penulisan skripsi ini. Namun, selalu ada dukungan dari banyak pihak yang mendorong penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Dengan penuh cinta, kerendahan hati dan rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. **Allah SWT** atas berkat dan karunia-Nya penulis mampu berdiri sampai sekarang dan menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak **Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.** selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak **Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E.** selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu **Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.Si., Ak., CA.** selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak **Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak.** selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan ilmu dan arahan kepada penulis selama penyusunan skripsi ini.
6. Ibu **Asfeni Nurullah., SE., M.Acc. Ak.** selaku Dosen Penguji Ujian Seminar Proposal dan Ujian Komprehensif yang telah memberikan saran serta masukan kepada penulis terkait penulisan skripsi ini.
7. Ibu **Umi Kalsum, S.E., M.Si., Ak.** selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing penulis sejak awal perkuliahan.
8. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti perkuliahan, serta segenap karyawan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah banyak membantu dalam hal akademik selama masa perkuliahan.

9. Kedua orang tua ku, Ibu **Rela Haryani** dan Bapak **Amran** yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa yang tulus, motivasi, serta dukungan baik berupa materi maupun non-materi.
10. Adik-ku, **Verlyta Dwi Fitri**. Semoga selalu dimudahkan dalam hidup dan menggapai cita-citamu. Jadi lebih baik dibanding diriku.
11. Kakek dan nenek-ku, **Yai Awo** dan **Yai Nyai** yang senantiasa mendoakan penulis.
12. Jajaran paman dan bibi, **Mang Ka, Mang dot, Mang Fik, Mang Ote, Uju Lala,** dan **Tante Reka**. Terima kasih atas segala bentuk dukungannya.
13. Barisan persepupuan yang masih dalam masa tumbuh kembang, **Arta, Azat, Ara, Viren, Hanif** dan **Zeko**. Terima kasih telah sering memberikan hiburan untuk penulis, semoga kalian bisa tumbuh lebih baik.
14. Sahabatku sejak masa sekolah, **Doni, Jesen, Danil** dan **Abbil**. Terima kasih atas tawa canda di sekolah dan ruang tengah. Semoga kita masih bisa berkumpul dan bertukar cerita di masa yang akan datang.
15. Sobat IPK Lima, **Jane, Yesi, Jessica, Tara, Chines, Dio, Fahrial,** dan **Salim**. Terima kasih atas segala bentuk kerja sama, kenangan dan perjuangan yang telah dilalui bersama. Penulis ingin berjumpa lagi dengan kalian di masa dan tempat yang lebih baik.
16. **Yesi Kurnia**, terima kasih telah hadir dan menghiasi hari-hari penulis di Indralaya.
17. **Jane Putri Maharani Kaban**, terima kasih telah menjadi rekan terbaikku dalam penulisan skripsi ini. Sampai bertemu diperjumpaan selanjutnya.
18. **Guru-guru SD Negeri 1 Pulau Betung, SMP Negeri 1 Pampangan, dan SMA Negeri 1 Pampangan**, terima kasih atas ilmu yang telah disampaikan hingga penulis bisa sampai di titik ini.
19. **Teman-teman Akuntansi Angkatan 2021** atau **VEGAS**, terima kasih atas pengalaman dan kebersamaan selama masa perkuliahan.
20. **Timun Jelita**, terima kasih untuk lagu-lagunya yang selalu menemani menulis skripsi dari bab ke bab lainnya.

21. Terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tuhan yang akan membalas segala kebaikan yang telah diberikan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

Indralaya, 06 Maret 2025

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Reyhan Saputra', written in a cursive style.

Reyhan Saputra

NIM. 01031282126051

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Saya dosen pembimbing menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Reyhan Saputra
NIM : 01031282126051
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian/Konsentrasi : Pengauditan
Judul Skripsi : “Pengaruh *Audit tenure*, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)”

Telah saya periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya, dan saya setuju untuk disampaikan pada lembar abstrak.

Indralaya, 06 Maret 2025

Dosen Pembimbing

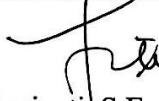


Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak

NIP. 196310041990031002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.

NIP. 197212152003122001

ABSTRAK

Pengaruh *Audit Tenure*, *Financial Distress*, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit Sebagai Pemediasi (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)

Oleh:
Reyhan Saputra

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* dengan mediasi kualitas audit pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020-2023. Jumlah sampel penelitian sebanyak 24 Perusahaan dengan total 96 data observasi yang diperoleh dengan teknik *sampling* jenuh. Metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi data panel dan uji *sobel* dengan *software* Eviews 12. Hasil penelitian dengan metode analisis regresi data panel menunjukkan bahwa *financial distress* dan kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*, sedangkan *audit tenure* dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*. Hasil penelitian dengan uji *sobel* menunjukkan bahwa kualitas audit mampu memediasi pengaruh *audit tenure*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.

Kata kunci: *Audit Delay*, Kualitas Audit, *Audit Tenure*, *Financial Distress*, Ukuran Perusahaan, Mediasi

Dosen Pembimbing



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

ABSTRACT

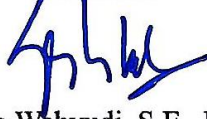
The Effect of Audit Tenure, Financial Distress, and Company Size on Audit Delay with Audit Quality as a Mediator (Empirical Study on State-Owned Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023)

By:
Reyhan Saputra

This study aims to analyze the factors that influence audit delay with audit quality mediation in state-owned companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020-2023. The number of research samples was 24 companies with a total of 96 observation data obtained using saturated sampling technique. The statistical method used is panel data regression analysis and sobel test with Eviews 12 software. The results of the study using the panel data regression analysis method show that financial distress and audit quality have a significant effect on audit delay, while audit tenure and company size have no effect on audit delay. The results of research with the sobel test show that audit quality is able to mediate the effect of audit tenure, financial distress, and company size on audit delay.

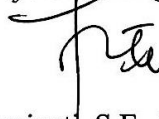
Keywords: Audit Delay, Audit Quality, Audit Tenure, Financial Distress, Company Size, Mediation

Advisor,



Dr. Tertiarto Wahyudi, S.E., MAFIS., Ak
NIP. 196310041990031002

Acknowledge by,
Head of Accounting Department



Dr. Hasni Yusrianti, S.E., M.A.A.C., Ak., CA.
NIP. 197212152003122001

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DATA PRIBADI

Nama : Reyhan Saputra
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Pulau Betung, 16 Juni 2003
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat Rumah : Dusun 1 Rt 03 Rw 02 Desa Pulau Betung, Kec. Pampangan
Email : cpreyhansaputra@gmail.com
No Telepon/HP : 083161600051



PENDIDIKAN FORMAL

1. Tahun 2009 – 2015 : SD Negeri 1 Pulau Betung
2. Tahun 2015 – 2018 : SMP Negeri 1 Pampangan
3. Tahun 2018 – 2021 : SMA Negeri 1 Pampangan
4. Tahun 2021 – 2025 : S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya

PENDIDIKAN NON FORMAL

1. Pelatihan *Software* Akuntansi Accurate – PT Akunting Project Indonesia (2023)
2. Kursus Akuntansi Prospek (2024)
3. Pelatihan Perpajakan Brevet AB – Ikatan Akuntan Indonesia (2025)

PENGALAMAN

1. *Campus Ambassador* – PT Akunting Project Indonesia (2023)
2. *Accounting* – KJA Muhammad Fajridin Asnur (2023)
2. Mitra Bisnis Pemasaran – PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2024)

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	x
ABSTRAK	xi
<i>ABSTRACT</i>	xii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Teori Keagenan	11
2.2. Teori <i>Signaling</i>	12
2.3. <i>Audit Delay</i>	13
2.4. Kualitas Audit	14
2.5. <i>Audit Tenure</i>	15
2.6. <i>Financial Distress</i>	16
2.7. Ukuran Perusahaan	17
2.8. Penelitian Terdahulu	18
2.9. Kerangka Pemikiran	21
2.10. Pengambilan Hipotesis	22
2.10.1. Pengaruh <i>Audit tenure</i> terhadap Kualitas Audit	22

2.10.2.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kualitas Audit	23
2.10.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit	24
2.10.4.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	24
2.10.5.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	25
2.10.6.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	26
2.10.7.	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	27
2.10.8.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	28
2.10.9.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	29
2.10.10.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	30
BAB III METODE PENELITIAN		31
3. 1.	Ruang Lingkup Penelitian	31
3. 2.	Rancangan Penelitian	31
3. 3.	Jenis dan Sumber Data	31
3. 4.	Populasi dan Sampel.....	32
3. 5.	Teknik Analisis Data.....	33
3.5.1.	Model Regresi Data Panel.....	35
3.5.2.	Uji Pemilihan Model	36
3.5.3.	Uji Asumsi Klasik	38
3.5.4.	Uji Hipotesis.....	39
3. 6.	Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	42
3.6.1.	<i>Audit Delay</i>	42
3.6.2.	Kualitas Audit.....	43
3.6.3.	<i>Audit Tenure</i>	44
3.6.4.	<i>Financial Distress</i>	45
3.6.5.	Ukuran Perusahaan.....	46
BAB IV PEMBAHASAN.....		48
4.1.	Hasil Penelitian.....	48
4.1.1.	Gambaran Umum Penelitian	48
4.1.2.	Uji Pemilihan Model	48
4.1.3.	Uji Asumsi Klasik	52
4.1.4.	Analisis Regresi Data Panel	54
4.1.5.	Pengujian Hipotesis.....	58

4.2.	Pembahasan	67
4.2.1.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap Kualitas Audit	67
4.2.2.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap Kualitas Audit	69
4.2.3.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Audit.....	70
4.2.4.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	72
4.2.5.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i>	73
4.2.6.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i>	74
4.2.7.	Pengaruh Kualitas Audit terhadap <i>Audit Delay</i>	75
4.2.8.	Pengaruh <i>Audit Tenure</i> terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	76
4.2.9.	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	78
4.2.10.	Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap <i>Audit Delay</i> dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		81
5.1.	Kesimpulan.....	81
5.2.	Keterbatasan	82
5.3.	Saran	83
DAFTAR PUSTAKA.....		85
LAMPIRAN.....		90

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Hasil Statistik Uji Chow Persamaan I.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Uji Hausman Persamaan II	49
Tabel 4. 3 Hasil Statistik Uji Chow Persamaan II.....	50
Tabel 4. 4 Hasil Statistik Uji Hausman Persamaan II	50
Tabel 4. 5 Hasil Statistik Uji Lagrange Multiplier Persamaan II.....	51
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan I	52
Tabel 4. 7 Hasil Uji Regresi Data Panel Persamaan I	54
Tabel 4. 8 Hasil Uji Regresi Data Panel Persamaan II.....	56
Tabel 4. 9 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) Persamaan I	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Persamaan I.....	59
Tabel 4. 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan I.....	60
Tabel 4. 12 Hasil Uji Kelayakan Model (Uji F) Persamaan II.....	61
Tabel 4. 13 Hasil Uji Signifikansi Parameter Individual Persamaan II	62
Tabel 4. 14 Hasil Uji Koefisien Determinasi Persamaan II	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	22
Gambar 4. 1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Persamaan I.....	53
Gambar 4. 2 Uji Sobel Pengaruh Audit Tenure terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	65
Gambar 4. 3 Uji Sobel Pengaruh Financial Distress terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi	66
Gambar 4. 4 Uji Sobel Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Audit Delay dengan Kualitas Audit Sebagai Pemediasi	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Sampel Perusahaan	90
Lampiran 2. Data Penelitian.....	91
Lampiran 3. Hasil Olah Data	92

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan data posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan yang disajikan secara terstruktur (IAI, 2024). Laporan keuangan memberikan informasi keuangan dari suatu perusahaan yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan (Rialdy, 2022). Sebuah laporan keuangan haruslah memenuhi karakteristik kualitatif seperti ketepatanwaktuan sehingga informasi yang disajikan mampu memberikan manfaat bagi penerima. Ketepatanwaktuan menunjukkan bahwa informasi yang diberikan untuk para pengambil keputusan disajikan pada saat yang tepat sehingga akan memberikan pengaruh terhadap keputusan mereka. Umumnya, semakin lama informasi disajikan maka akan semakin kurang bermanfaat informasi tersebut (IAI, 2024).

Pihak yang wajib mempublikasikan laporan keuangannya adalah perusahaan *go public* atau perusahaan terbuka. Laporan keuangan tahunan perusahaan terbuka yang sudah diaudit harus disampaikan setidaknya pada akhir bulan ketiga dihitung setelah tanggal laporan keuangan tahunan tersebut. Hal ini sesuai dengan surat keputusan dewan direksi PT Bursa Efek Indonesia nomor Kep-00015/BEI/01-2021 Perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Namun faktanya masih banyak perusahaan terbuka yang terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan auditannya.

Sampai dengan tahun 2024, terdapat 24 perusahaan Badan Usaha Milik Negara atau BUMN yang sudah *go public* dan terdaftar di bursa efek Indonesia. Data menunjukkan bahwa setiap tahun 2020, 2021, dan 2022 terdapat satu perusahaan BUMN yang tidak menyampaikan laporan keuangan audit tepat waktu yaitu PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk pada tahun 2020 dan 2021 yang diberikan peringatan tertulis I sesuai dengan pengumuman BEI Nomor Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021 dan Nomor Peng-LK-00003/BEI.PP1/05-2022. Kemudian PT Krakatau Steel (Persero) Tbk pada tahun 2022 yang diberikan Peringatan Tertulis II sebagaimana pengumuman BEI Nomor Peng-LK-00009/BEI.PP1/05-2023. Jumlah ini meningkat pada tahun 2023 dimana terdapat tiga perusahaan BUMN yang terlambat menyampaikan laporan keuangan audit 2023 yang dilansir dalam laman katadata.id yaitu PT Indofarma Tbk, PT Kimia Farma Tbk dan PT Krakatau Steel (Persero) Tbk yang kemudian diberikan peringatan tertulis I sebagaimana disampaikan dalam pengumuman BEI Nomor Peng-S-00012/BEI.PLP/04-2024 (Nabila, 2024). Keterlambatan penyampaian laporan keuangan tersebut dapat mempengaruhi relevansi keandalan informasi yang termuat dalam laporan tersebut (Puspitasari & Adi, 2024).

Laporan keuangan harus melalui proses audit oleh auditor independen sebelum dapat disampaikan kepada para pengguna. Rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses audit mulai dari tutup buku hingga laporan keuangan audit diterbitkan disebut dengan *audit delay* (Puspitasari & Adi, 2024). *Audit delay* akan menentukan ketepatan waktu laporan

keuangan auditan tersebut diterbitkan, semakin pendek *audit delay* maka semakin tepat waktu pula laporan tersebut (Indreswari & Erinoss, 2023).

Proses audit yang dilakukan oleh auditor independen adalah upaya mengatasi dampak asimetri informasi antara prinsipal dan agen yang akhirnya mengurangi *agency cost* yang dapat muncul atas perbedaan kepentingan (Herianti & Suryani, 2016). Berdasarkan teori keagenan Jensen & Meckling (1976) terdapat pemisahan kepemilikan dan kontrol antara prinsipal atau pemilik yaitu para pemegang saham dengan pihak agen yaitu manajer yang mengelola sumber daya perusahaan. Pemisahan kepemilikan dan kontrol tersebut akan menyebabkan adanya asimetri informasi sehingga timbul *agency cost*.

Hasil dari proses audit yaitu laporan keuangan auditan tahunan. Spence (1973) menyatakan dalam teori *signaling* bahwa suatu kelompok dapat menggunakan sinyal tertentu untuk mengkomunikasikan informasi tentang kemampuan atau produktivitas mereka di pasar kerja. Dalam konteks ini, Sinyal yang diberikan oleh manajemen yaitu berupa publikasi laporan keuangan yang dapat digunakan oleh pemakai laporan keuangan sebagai dasar pertimbangan dalam mengambil keputusan. *Audit delay* memiliki keterkaitan dengan teori sinyal. Apabila terjadi keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan, maka hal tersebut dapat menjadi sebuah sinyal atau isyarat buruk kepada pengguna laporan keuangan (Satiman et al., 2024). Keterlambatan penyajian laporan keuangan dalam suatu perusahaan ini menyebabkan investor tidak dapat mengambil keputusan ekonomi yang tepat (Pratiwi & Suwarno, 2024).

Faktor internal dan faktor eksternal merupakan dua faktor utama yang mampu mempengaruhi jangka waktu *audit delay* (Khamisah et al., 2024). Faktor internal yang diteliti dalam penelitian ini adalah *financial distress* dan ukuran perusahaan. Sedangkan faktor eksternal yang diteliti dalam penelitian ini adalah *audit tenure*. Penelitian terhadap variabel-variabel tersebut dilakukan karena hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel-variabel independen tersebut terhadap variabel *audit delay* masih belum konsisten.

Beberapa penelitian menyatakan bahwa *audit tenure* dapat mempengaruhi *audit delay*. Menurut Indreswari & Erinoss (2023) semakin lama perikatan audit antara KAP dengan perusahaan klien akan menyebabkan kedekatan secara emosional, sehingga independensi auditor akan menurun yang akan mengakibatkan KAP mengulur waktu penyelesaian audit sehingga memperpanjang waktu *audit delay* dan berdampak pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan auditan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (Saputri et al., 2021). Sedangkan menurut Febriyanti (2022) auditor independen harus segera menyelesaikan proses audit laporan keuangan secara tepat waktu tanpa terpengaruh oleh masa perikatan audit.

Financial distress juga diduga dapat mempengaruhi *audit delay*. *Financial distress* adalah periode turunnya kondisi keuangan perusahaan sebelum terjadinya likuidasi atau kebangkrutan (Platt & Platt, 2002). Berdasarkan penelitian Khamisah et al (2024) Perusahaan akan menunda penyampaian laporan keuangan dan memperbaiki laporan keuangan agar terlihat baik dimata investor sehingga penyampaian laporan keuangan auditan menjadi lebih lama. Pendapat tersebut juga

dinyatakan dalam penelitian Andri & Anisa (2024) dan Saputri et al (2021). Tetapi Frimmantuti & Julianto (2022) menyatakan hal lain, meskipun perusahaan sedang dalam keadaan sehat, rawan, atau menuju kebangkrutan tidak akan menyebabkan audit laporan keuangan menjadi lebih lama atau tertunda. Selain itu, kondisi ini tidak akan menyebabkan berita buruk seperti reaksi negatif pasar dan pemegang saham.

Penelitian mengenai ukuran perusahaan dengan *audit delay* telah banyak dilakukan sebelumnya, tetapi masih banyak ditemukan ketidakkonsistenan yang terjadi. Menurut Indreswari & Erinosa (2023) ukuran perusahaan yang besar akan memiliki total aset yang lebih besar pula, hal itu akan membuat proses audit berjalan dengan lebih baik dari pada perusahaan dengan total aset yang lebih kecil. Perusahaan yang memiliki total aset yang tinggi juga menunjukkan bahwa keuangan perusahaan relatif stabil sehingga dapat menghasilkan laba yang lebih tinggi sehingga perusahaan lebih mampu untuk membayar *fee audit* agar pekerjaan auditor selesai tepat waktu karena *audit delay* yang lebih pendek (Rani & Triani, 2021). Tetapi dalam penelitian Febriyanti (2022) menyatakan bahwa perusahaan besar dan kecil memiliki tanggung jawab yang sama untuk segera mempublikasikan laporan keuangan kepada publik sebagai kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan-perusahaan yang telah *go public*. Auditor tidak akan mempertimbangkan ukuran perusahaan sehingga lamanya *audit delay* tidak terpengaruh. Auditor akan menjalankan tugasnya sebagai auditor independen dalam mengaudit laporan keuangan sesuai ketentuan yang berlaku (Rahayu et al., 2021).

Selain ketiga faktor tersebut, kualitas audit disinyalir dapat mempengaruhi *audit delay*. Menurut De Angelo, kualitas audit merupakan probabilitas bahwa seorang auditor akan menemukan salah saji material dalam laporan keuangan klien dan melaporkan dengan jujur kesalahan material, kesalahan penyajian, atau kelalaian dalam laporan keuangan klien tersebut di dalam laporan audit (Tandiontong, 2015). Berdasarkan penelitian Puspitasari & Adi (2024) kualitas audit yang baik dalam proses audit akan mempersingkat *audit delay* sehingga mempercepat laporan keuangan auditan dipublikasikan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sunarsih et al (2021) dan Husain & Rini (2020)

Penelitian ini merupakan penelitian adopsi dengan mengambil beberapa variabel dari penelitian terdahulu yang masih inkonsisten memengaruhi *audit delay*. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu penulis menggunakan kualitas audit sebagai variabel mediasi pada variabel-variabel yang masih inkonsisten dalam memengaruhi *audit delay* yaitu *audit tenure*, *financial distress*, dan ukuran perusahaan. Alasan dipilihnya kualitas audit sebagai variabel mediasi yaitu karena kualitas audit mampu mempengaruhi *audit delay* dalam berbagai penelitian seperti Puspitasari & Adi (2024), Sunarsih et al (2021), dan Husain & Rini (2020).

Variabel independen dalam penelitian ini juga merupakan faktor dari kualitas audit. Menurut Buchori & Budiantoro (2019) dan Aulia & Daljono (2022) *audit tenure* yang panjang dapat menurunkan kualitas audit karena menurunnya independensi akan menyebabkan auditor seolah mendukung manajemen sehingga tidak menerapkan skeptisisme yang profesional dalam tugasnya. Selanjutnya

penelitian Surbakti & Pohan (2024) dan Syafanisa Lizara & Subiyanto (2022) menyatakan bahwa semakin tinggi *financial distress* yang dialami suatu perusahaan, maka akan mengurangi kualitas audit. Kemudian penelitian Buchori & Budiantoro (2019) menyatakan bahwa ukuran perusahaan dapat berpengaruh terhadap kualitas audit, ukuran perusahaan yang besar akan meningkatkan pengendalian internal sehingga kualitas audit juga akan meningkat seiring dengan mudahnya auditor mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Perbedaan lainnya terletak pada objek penelitian. Penelitian ini menggunakan objek perusahaan BUMN di Bursa Efek Indonesia, sedangkan penelitian terdahulu menggunakan objek perusahaan properti dan real estatate (Khamisah et al., 2024); (Indreswari & Erinos, 2023); (Frimmantuti & Julianto, 2022). Perusahaan makanan dan minuman (Andri & Anisa, 2024); (P. Rahayu et al., 2021). Perusahaan Barang konsumen (S. M. Puspitasari & Adi, 2024); (Pratiwi & Suwarno, 2024). Perusahaan manufaktur (Febriyanti, 2022) dan perusahaan pertambangan (Saputri et al., 2021). Alasan penulis memilih objek perusahaan BUMN yaitu karena BUMN merupakan salah satu sumber pemasukan negara yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Indonesia yang seharusnya menjadi contoh bagaimana perusahaan terbuka menyampaikan laporan keuangannya secara tepat waktu kepada para pengguna dan fakta yang menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa perusahaan BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan tepat waktu.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berminat untuk melakukan kegiatan penelitian dengan judul “Pengaruh *Audit tenure*, *Financial Distress* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* dengan Kualitas Audit sebagai Pemediasi (Studi

Empiris pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023)''

1.2. Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan dalam latar belakang penelitian yang menjadi dasar penulis untuk menentukan rumusan masalah. Berikut merupakan rumusan masalah yang akan penulis bahas dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit?
2. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap kualitas audit?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit?
4. Bagaimana pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*?
5. Bagaimana pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*?
6. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?
7. Bagaimana pengaruh kualitas audit terhadap *audit delay*?
8. Bagaimana kualitas audit memediasi pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*?
9. Bagaimana kualitas audit memediasi pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*?
10. Bagaimana kualitas audit memediasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi *audit delay* yang terjadi di perusahaan BUMN. Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh *audit tenure* terhadap kualitas audit.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap kualitas audit.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas audit.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay*.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay*.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh kualitas audit terhadap *audit delay*.
8. Untuk menguji secara empiris pengaruh *audit tenure* terhadap *audit delay* dengan kualitas audit sebagai pemediasi
9. Untuk menguji secara empiris pengaruh *financial distress* terhadap *audit delay* dengan kualitas audit sebagai pemediasi
10. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* dengan kualitas audit sebagai pemediasi

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan terdapat pada penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan akan membantu dalam studi pengauditan di kelas serta sebagai referensi untuk penelitian di masa mendatang dan meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam terkait faktor-faktor yang dapat mempengaruhi *audit delay* terutama *audit tenure*, *financial distress* dan ukuran perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktisi hasil penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat kepada pihak internal dan eksternal perusahaan mengenai fenomena *audit delay*. Selain itu, dapat membantu pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu-Bader, S., & Jones, T. V. (2021). Statistical Mediation Analysis Using the Sobel Test and Hayes Spss Process Macro. *International Journal of Quantitative and Qualitative Research Methods*, 9(1), 42–61.
- Africano, F., Dewantara, B., Aji Nugraha, Y., & Burhan, A. (2023). Quality Audit Mediation on Tenure Audit and Firm Size of Delay Audit in Islamic Commercial Banks. *Journal of IEB (Islamic Economics and Business)*, 2(1), 9–21.
- Andri, & Anisa. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pergantian Audit, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Audit Delay. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, 4(1), 34–48. <https://doi.org/10.55606/jaemb.v4i1.2094>
- Angela, Miharja, M., Wijantini, W., & Farhana, S. (2019). Pengaruh Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Terbuka di Indonesia. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 224–250. <https://doi.org/10.21632/saki.2.2.224-250>
- Arif, M. F., & Hikmah, N. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay. *YUME : Journal of Management*, 6(1), 138. <https://doi.org/10.37531/yum.v6i1.3521>
- Aulia, A. N., & Daljono. (2022). Pengaruh Audit Partner Tenure, Rotasi Kap, Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–12.
- Ayem, S., & Wulandari, A. A. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit, dan Penerapan IFRS Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Sosial Dan Sains*, 3(7), 724–732. <https://doi.org/10.59188/jurnalsosains.v3i7.918>
- Basuki, A. T., & Prawoto, N. (2023). *Analisis Data Panel Dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis* (1st ed.). Rajagrafindo Persada.
- Br Surbakti, N. A., & Pohan, H. T. (2024). Kualitas Audit Menurun Sebagai Dampak Adanya Financial Distress Dan Kualitas Audit Meningkatkan Akibat Adanya Ukuran Perusahaan Di Sektor Property Dan Real Estate Pada Tahun 2020 – 2022. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 933–940. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19175>
- Buchori, A., & Budiantoro, H. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Audit Tenure, Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Pajak, Akuntansi, Sistem Informasi, Dan Auditing (PAKSI)*, 1(1), 22–39. <https://doi.org/10.33476/jpaksi.v1i1.965>
- Chairunnisa, Z., Rasmini, M., & Alexandri, M. B. (2021). Pengaruh Financial Distress terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Sub Sektor

- Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2019. *INOVASI: Jurnal Ekonomi, Keuangan Dan Manajemen*, 17(3), 387–394.
- Dechow, P. M., Sloan, R. G., Sweeney, A. P., Sloan, R. G., & Sweeney, A. P. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 70(2), 193–225.
- Febriyanti, G. A. (2022). Audit Opinion and Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 23(01), 1–20.
- Frimmantuti, H., & Julianto, W. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Distress, Auditor Switching Dan Pandemi Covid-19 Terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Raflesia Akuntansi*, 8(2), 1–11. <https://doi.org/10.53494/jira.v8i2.139>
- Gujarati, D. N. (2004). *Basics Econometrics* (4th ed.). Gary Burke.
- Hadi, S., & Gharniscia, J. S. (2023). The Effect of Company Size, KAP Reputation, Audit Fee, Auditor Switching on Audit Delay (Case Study of Hotel Companies, Restaurants on The Indonesia Stock Exchange, 2016-2021). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 8(2), 176–191. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawati, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., & Sukmana, D. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Penerbit Pustaka Ilmu.
- Herianti, E., & Suryani, A. (2016). Pengaruh Kualitas Auditor , Audit Delay dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit. *Prosiding Seminar Nasional INDOCOMPAC*, 416–425.
- Husain, T., & Rini, I. G. A. I. S. (2020). The Audit Quality and Audit Delay: Evidence from Indonesia. *Business Perspective Review*, 2(3), 22–32. <https://doi.org/10.38157/business-perspective-review.v2i3.195>
- IAI. (2024a). *Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- IAI. (2024b). *Psak 201 Penyajian Laporan Keuangan*. Ikatan Akuntan Indonesia.
- Indreswari, V. M., & Erinos, N. R. (2023). Pengaruh Audit Tenure, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan Financial Distress terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 438–451. <https://doi.org/10.24036/jea.v5i2.682>
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
- Khamisah, N., Nurullah, A., & Kesuma, N. (2024). Auditor-client Geographic Proximity , CEO Financial Expertise , Financial Distress and Female Audit Committee on Audit Timeliness. *AKUNTABILITAS*, 18(1), 79–106.

- Lesmono, B., & Siregar, S. (2021). *Studi Literatur Tentang Agency Theory*. 3(2), 203–210. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i2.1128>
- Lizara, F. S., & Subiyanto, B. (2022). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, Dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *Eqien - Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 11(04), 79–84. <https://doi.org/10.34308/eqien.v11i04.1277>
- Luthfisahar, N. (2017). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Audit Tenure, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 11(1), 92–105.
- Messier, W. F., Glover, S. M., & Prawitt, D. F. (2014). *Jasa Audit dan Assurance: Pendekatan Sistematis* (8th ed.). Salemba Empat.
- Nabila, N. H. P. (2024, April 22). BEI Beri Sanksi 137 Perusahaan yang Telat Laporan Keuangan 2023. *Katadata*. <https://katadata.co.id/finansial/bursa/6626140e7e776/bei-beri-sanksi-137-perusahaan-yang-telat-lapor-laporan-keuangan-2023>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis - Teknik dan Analisis Data dengan SPSS, Stata, dan Eviews* (1st ed.). Madenatera.
- Peacher, K. J., & Hayes, A. F. (2004). SPSS and SAS procedures for estimating indirect effects in simple mediation models. *Behavior Research Methods, Instruments, & Computers*, 36(4), 717–731.
- Platt, H. D., & Platt, M. B. (2002). Predicting corporate financial distress: Reflections on choice-based sample bias. *Journal of Economics and Finance*, 26(2), 184–199. <https://doi.org/10.1007/bf02755985>
- Pratiwi, N. F. S., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumen Non-Primer Subsektor Perdagangan Ritel Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2019-2022). *Jurnal Revenue Jurnal Akuntansi*, 5(1), 200–215.
- Purba, D. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Good Corporate Governance dan Kualitas Audit terhadap Audit Delay. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 6(1), 9–22. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v6i1.59>
- Puspitasari, S. A., & Darya, K. (2017). Pengaruh Reputasi KAP, Audit Tenure dan Ukuran Perusahaan Klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 3(3), 109–119. <https://doi.org/10.35384/jemp.v3i3.239>
- Puspitasari, S. M., & Adi, S. W. (2024). Pengaruh Kualitas Audit, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Jurnal EMT KITA*, 8(1), 467–478. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i1.2122>

- Rahayu, N., Harto, P. P., & Kamal, M. (2020). Determinasi Kualitas Audit Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 8(2), 89–113. <https://doi.org/10.35836/jakis.v8i2.130>
- Rahayu, P., Khikmah, Si. N., & Dewi, V. S. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran KAP dan Financial Distress Terhadap Audit Report Lag. *Journal Unimma*, 3(2), 364–383.
- Rahman, R. (2021). Pengaruh Financial Distress Dan Ukuran Kap Terhadap Kualitas Audit. *JAK (Jurnal Akuntansi) Kajian Ilmiah Akuntansi*, 8(2), 159–166. <https://doi.org/10.30656/jak.v8i2.2351>
- Ramadhan, G. S., Majidah, M., & Budiono, E. (2018). Analisis Determinan Audit Report Lag. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 10(1), 22–27. <https://doi.org/10.23969/jrak.v10i1.1058>
- Rani, E. H., & Triani, N. N. A. (2021). Audit Delay of Listed Companies On The IDX. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 13(1), 12–25. <https://doi.org/10.17509/jaset.v13i1.32824>
- Rialdy, N. (2022). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Opini Audit terhadap Ketepatan Waktu dalam Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2021. *Formosa Journal of Computer and Information Science*, 1(1), 25–36. <https://doi.org/10.55927/fjcis.v1i1.481>
- Saputri, E. R., Setyadi, E. J., Hariyanto, E., & Inayati, N. I. (2021). Pengaruh Audit Tenure, Auditor Switching, Reputasi Auditor, Dan Financial Distress Terhadap Audir Report Lag (Studi Pada Perusahaan Pertambanganyang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Ratio : Reviu Akuntansi Kontemporer Indonesia*, 2(2), 73–81. <https://doi.org/10.30595/ratio.v2i2.10374>
- Saputro, H. K. (2017). Analisis Pengaruh Audit Tenure, Spesialisasi Audit, dan Reputasi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Perusahaan Manufaktur sektor Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI tahun 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 5(2), 1–23.
- Satiman, Ramdani, E., & Suparmin. (2024). Pengaruh Ukuran Pemerintah, Umur Pemerintah, dan Opini Audit Terhadap Audit Delay. *Postgraduate Management Journal*, 4(1), 155–163.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economic*, 87(3), 355–374. <https://doi.org/https://www.jstor.org/stable/1882010>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
- Sunarsih, N. M., Munidewi, I. A. B., & Masdiari, N. K. M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Kualitas Audit, Opini Audit,

- Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 13(1), 1–13. <https://doi.org/10.22225/kr.13.1.2021.1-13>
- Tandiontong, M. (2015). *Kualitas Audit dan Pengukurannya*. Alfabeta.
- Tania, S., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Prediksi Kebangkrutan Menggunakan Metode Altman Z-Score Modifikasi pada PT Inti (Persero). *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(3), 628–633. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i3.3077>
- Van Johnson, E., Khurana, I. K., & Reynolds, J. K. (2002). Audit-Firm Tenure and the Quality of Financial Reports. *Contemporary Accounting Research*, 19(4), 637–660. <https://doi.org/10.1506/LLTH-JXQV-8CEW-8MXD>
- Wahyuni, P. D. (2020). Corporate Governance and Profitability On The Timeliness of Financial Reporting: An Empirical Study of The Mining Sector. *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 1(4), 669–681. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Wijaya, N., & Susilandari, C. A. (2022). Pengaruh Audit Fee, Audit Tenure, dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. 19(1), 150–172.
- Yuliyani, & Sumunar, K. I. S. (2023). Pengaruh Green Corporate Governance, Umur Perusahaan, dan Financial Distress Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi*, 2(3), 86–98. <https://doi.org/10.55606/akuntansi.v2i3.332>